**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN *SELF-EFFICACY* SISWA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI**

**Erni Sulastri1, Bana G Kartasasmita2, Stanley P Dewanto3**

Magister Pendidikan Matematika, Universitas Pasundan Bandung

Jl. Sumatera No. 41, Bandung

[Ernisulastri23@gmail.com](mailto:Ernisulastri23@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan model pembelajaran*Teams Games Tournamen* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* ditinjau dari status sosial ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif deskriptif dengan metode campuran (*Mixed Method*) tipe *Embedded Design* dengan Desain *pretest dan postest*. Populasinyaadalah siswa kelas VIII SMPN 3 Bandung tahun ajaran 2018/2019. pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*dan terpilih 2 kelas*.* Instrumen penelitiannya yaitu tes kemampuan komunikasi matematis, angket *self-efficacy*,status sosial ekonomi, lembar observasi dan wawancara. Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan 1) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, 2) Gambaran *Self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran TGT memiliki sikap yang positif 3) *Self-efficacy* siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT tidak lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, 4) Kondisi status. 6) Tidak terdapat interaksi antara kelas yang memperoleh model pembelajaran TGT dan pembelajaran konvensional dengan status sosial ekonomi siswa dilihat dari peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. 7) S*elf-efficacy* siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional ditinjau dari status sosial ekonomi. 8) Tidak terdapat interaksi antara kelas yang memperoleh model pembelajaran TGT dan pembelajaran konvensional dengan status sosial ekonomi siswa dilihat dari *self-efficacy* siswa, 9) Terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* baik siswa yang memperoleh model pembelajaran TGT maupun siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Teams Games Tournament,* Kemampuan Komunikasi Matematis, *Self-efficacy,* Status Sosial Ekonomi.

**ABSTRACT**

The aim of the study was to determine the application of Teams Games Tournament learning model to the improvement of mathematical communication skills and self-efficacy in terms of socio-economic status. This research is a descriptive quantitative type with a mixed method type of Embedded Design with a pretest and posttest design.The population is the eighth grade students of SMPN 3 Bandung in the academic year 2018/2019. sample selection using Purposive Sampling technique and selected 2 classes. The research instruments were tests of mathematical communication skills, self-efficacy questionnaires, socio-economic status, observation sheets and interviews.Based on the analysis obtained conclusions 1) Increased mathematical communication skills of students who use the TGT learning model are better than students who use conventional learning, 2) Self-efficacy overview students who get the TGT learning model have a positive attitude 3) Self-efficacy of students who use the TGT learning model is no better than students who use conventional learning, 4) The condition of the socio-economic status in the school has the majority of moderate socio-economic status, 5) Increased mathematical communication skills of students using the TGT learning model better than students who use conventional learning in terms of socio-economic status.6) There is no interaction between the classes that get the TGT learning model and conventional learning with students 'socio-economic status seen from the improvement of students' mathematical communication skills. 7) Self-efficacy of students who use the TGT learning model is better than students who use conventional learning in terms of socio-economic status.8) There is no interaction between the classes that get the TGT learning model and conventional learning with students 'socio-economic status seen from students' self-efficacy, 9) There is a correlation between mathematical communication skills and self-efficacy both students who get the TGT learning model and students who get conventional learning.

**Keywords**: Teams Games Tournament Learning Model, Mathematical Communication Ability, Self-efficacy, Socio-Economic Status.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bandura, A (2006). Self-Efficacy Beliefs Of Adolescent, *Chapter 14 Guide For Constructing Self-Efficacy Scales Page 307-337.*Online. Tersedia dalam <https://www.uky.edu/-eushe2/Bandura/BanduraGuide2006.pdf>. Diakses 22 November 2018

Darkasyi, dkk (2014), Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa dengan Pembelajaran Pendekatan Quantum Learning pada Siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe.*Jurnal Didaktik MatematikaISSN: 2355-4185, Vol. 1, No. 1, April 2014*.

Fitriana, S., Ihsan, H., dan Annas, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP*. Journal of EST. Vol.1 No. 2. Hal. 86-101.*

Jauhar. M, (2011), *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya

Kaselin, dkk. (2013). Kemampuan Komunikasi Pada Pembelajaran Matematika dengan Strategi React Berbasis Etnomatematika. *Unnes journal of Mathematics Education Research.*

Lilis Nur Chotimah, dkk. (2017). Pengaruh status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. ISSN 10907 -9990 ∣ E-ISSN 2548-7175 ∣ Volume 11 Nomor 1 (2017)

Meltzer, D.E (2002). The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics: A Possible “Hidden Varable” in Diagnostic Pretest Score. *American Journal of Physics.*[online].

Pajares, F. (1996). Self-Efficacy beliefs in academic settings. *Review of Educational Research. Vol. 66. No. 4. Hal. 543-578*

PISA (2015). *Excellence and Equity in Education* [online] tersedia di <https://www.oecd.org/pisa/publications/>[diakses : 15-01-2017].

Rizki Wahyu, Y. (2014). *Penerapan Pembelajaran Konflik Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMA.* Tesis PPS UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.

Schunk, D.H., dan Pajares, F. (2009). Self-Efficacy Theory. Handbook of Motivation at School. *Taylor &Francis e-Library. Hal. 35-53*

Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori Riset,dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.

Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suherman, E. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumarmo, U., dkk, (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa.* Bandung: Refika Aditama

Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Innovatif- Progesif.* Jakarta: Kencana.

Yahya, (2015), pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.3. No.1, Hal 147-157*